

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini memuat jenis penelitian dan kerangka operasional, tempat dan waktu, variabel penelitian, definisi operasional, populasi, sampel dan sampling, alat dan bahan/ instrumen, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

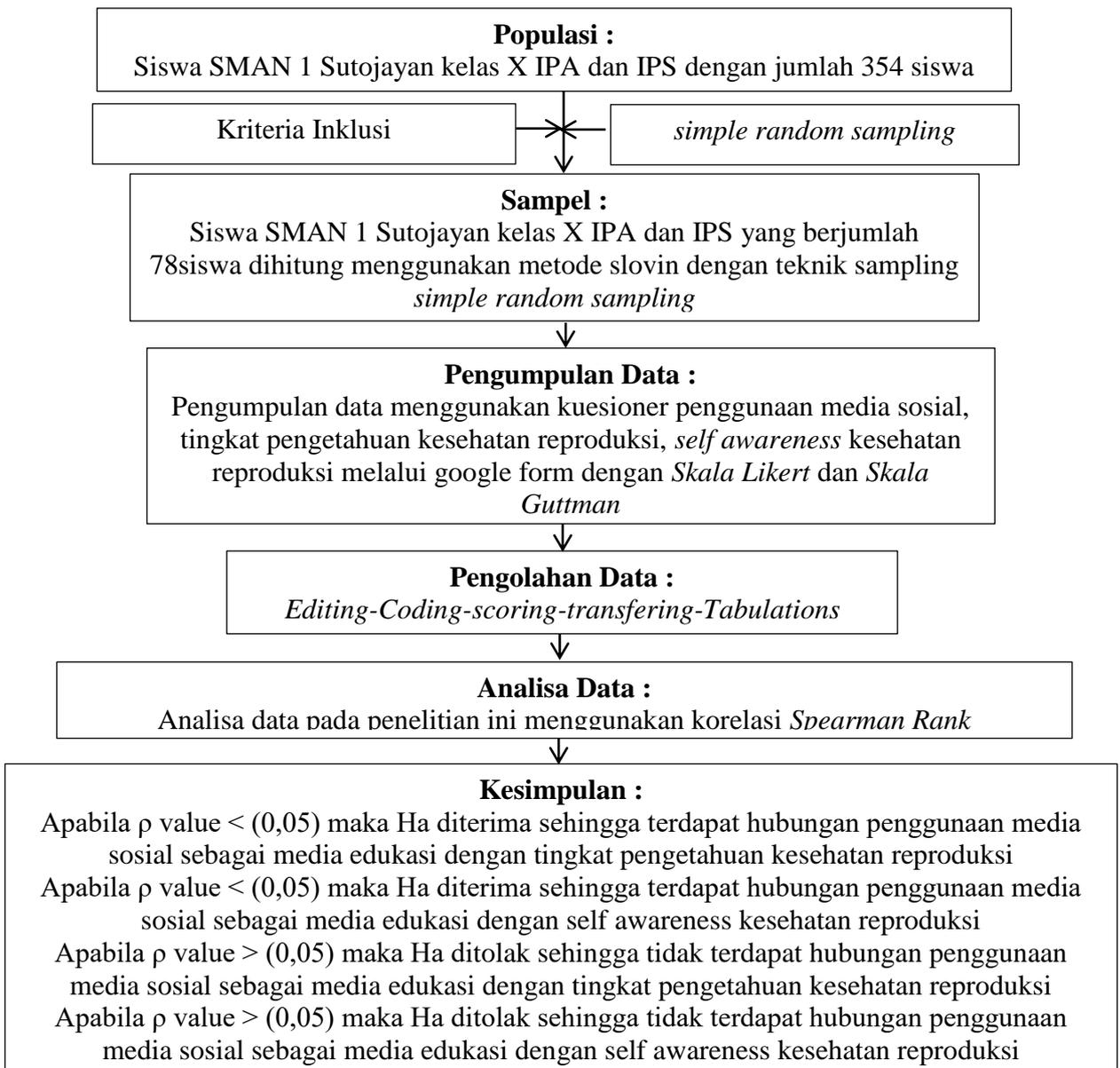
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data penggunaan media sosial pada penelitian ini dilakukan bersamaan dengan pengambilan data tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan *self awareness* kesehatan reproduksi pada seluruh siswa SMAN 1 Sutojayan kelas X IPA dan IPS.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah karangan yang berisikan langkah-langkah penelitian atau jalan suatu penelitian.

Kerangka operasional atau kerangka kerja pada penelitian ini yaitu:



Bagan 3.1Kerangka operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Sutojayan tahun ajaran 2020 / 2021 kelas X IPA dan X IPS yang berjumlah 354 siswa.

3.3.2 Sampel

Besaran sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan dalam memilih anggota sampel (Sebesar 10% (0,1))

Besar sampel pada penelitian ini yaitu 77,97 dibulatkan menjadi 78 orang dengan perhitungan seperti dibawah :

$$n = \frac{354}{1 + 354(0,1)^2} = \frac{354}{4,54} = 77,97$$

3.3.3 Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Pengambilan sampel secara acak yaitu dengan cara melakukan sistem roulette pada anggota populasi hingga jumlah sampel terpenuhi.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Tercatat sebagai siswa atau siswi kelas X dari SMAN 1 Sutojayan
- b. Merupakan pengguna sosial media
- c. Pengakses informasi kesehatan reproduksi
- d. Siswa atau siswi yang memiliki data kuota internet
- e. Bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Keluar dari SMAN 1 Sutojayan pada saat penelitian dilakukan
- b. Tidak mengisi kuesioner saat penelitian dilakukan

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang meliputi variabel independent dan dependent yaitu :

Variabel independen : Penggunaan media sosial sebagai media edukasi kesehatan reproduksi

Variabel dependen : (1) Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja

(2) *Self awareness* kesehatan reproduksi pada Remaja

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria Hasil
1	Independent : penggunaan media sosial sebagai media edukasi Kesehatan Reproduksi	Penggunaan perangkat lunak yang berbasis online yakni media sosial yang dilakukan responden untuk dapat mengakses informasi kesehatan reproduksi.	(Aziz, 2020) a. Perhatian b. Penghayatan c. Durasi d. Frekuensi	Kuesioner melalui google form (menggunakan skala likert)	Ordinal	Penilaian per item : Sangat setuju=4 setuju =3 Tidak setuju =2 Sangat tidak setuju =1 Dengan hasil pengukuran: Tinggi = $X > 57$ Sedang = $38 \leq X \leq 57$ Rendah = $X < 38$
2.	Dependen : tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja	Pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi yang mencakup Pengertian, Anatomi organ reproduksi, Fungsi organ reproduksi, Faktor-faktor yang	a. Pengertian kesehatan reproduksi b. Anatomi organ reproduksi c. Fungsi organ reproduksi d. Faktor-faktor yang mempengaruhi	Kuesioner melalui google form (menggunakan skala guttman)	Ordinal	Penilaian per item : Benar=1 Salah=0 Dengan hasil pengukuran Arikunto dalam Handini (Handini et al., 2019): Baik = 76-100 Cukup = 56-75 Kurang = <56

No	Variabel Penelitian	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria Hasil
3.	Dependen : Self-awareness kesehatan reproduksi pada remaja	mempengaruhi kesehatan reproduksi, Masalah-masalah kesehatan reproduksi, Cara penanganan masalah kesehatan reproduksi Penilaian subjektif responden terhadap kesadaran dirinya mengenai kesehatan reproduksi	e. Kesehatan reproduksi Masalah-masalah kesehatan reproduksi f. Cara penanganan masalah kesehatan reproduksi a. Emotional <i>self awareness</i> b. Accurate <i>self assessment</i> c. Self confidence	Kuesioner melalui google form (menggunakan skala likert)	Ordinal	Penilaian per item : Sangat setuju=4 setuju =3 tidak setuju =2 Sangat tidak setuju =1 Dengan hasil pengukuran: Tinggi = $X > 60$ Sedang = $40 \leq X \leq 60$ Rendah = $X < 40$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Sutojayan yang beralamatkan di Jalan Diponegoro No. 103 Sutojayan, Blitar. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020 – Mei 2021.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penilaian tingkat penggunaan media sosial sebagai media edukasi yaitu menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti, kemudian pengukuran tingkat pengetahuan dan *self awareness* kesehatan reproduksi juga menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Kuesioner tersebut kemudian dibagikan kepada populasi melalui google form.

Penilaian yang dilakukan pada penelitian ini meliputi penggunaan media sosial, tingkat pengetahuan, dan *self awareness* yang memiliki pertanyaan atau pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Kuesioner pada penelitian ini dibuat berdasarkan indikator dengan kisi-kisi sebagai berikut:

a. Kisi-Kisi Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Edukasi

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Edukasi Kesehatan Reproduksi

Variabel	Parameter (Aziz, 2020)	Pernyataan soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penggunaan media sosial	Perhatian	1, 3,5,7	2,4,6	7
	Penghayatan	8,9,10,12	11,13	6
	Durasi	14,16,18	15,17	5
	Frekuensi	19,21,22,23,24	20,25	7
Total				25

b. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja

Variabel	Parameter	Pernyataan soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan kesehatan reproduksi	Pengertian kesehatan reproduksi	1,3,5	2,4	5
	Anatomi organ reproduksi	6,7,8	9	4
	Fungsi organ reproduksi	12,13,14	10,11	5
	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi	24	25	2
	Masalah kesehatan reproduksi	15,16,18,20	17,19	6
	Cara pencegahan masalah kesehatan reproduksi	21,22	23	3
	Total			

- c. Kisi-Kisi Kuesioner *Self Awareness* Kesehatan Reproduksi Pada Remaja

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner *Self Awareness* Kesehatan Reproduksi Pada Remaja

Variabel	Parameter (Goleman, 2019)	Pernyataan soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self awareness</i>	<i>Emotion self awareness</i>	1,2,4,5,6,7	3,8,9	9
kesehatan reproduksi	<i>Accurate self assessment</i>	10,11,12,14,15,17	13,16	8
	<i>Self efficacy</i>	18,19,22,24,25	20,21,23	8
Total				25

3.8.1. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas konten (*Content validity*) atau validitas isi yang merupakan sebuah tes evaluasi instrumen untuk mengukur isi atau konsep yang ingin diukur (S. Siregar, 2013). Setelah di setujui oleh validator peneliti melakukan uji validasi kepada 34 siswa di SMAN 1 Kesamben, Kabupaten Blitar dengan 75 pertanyaan. Selanjutnya, peneliti menghitung koefisien korelasi hasil uji coba dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) Release 16.0 for Window*. Metode yang digunakan yaitu dengan mengkorelasikan skor – skor setiap item instrumen terhadap skor – skor setiap aspek melalui pendekatan korelasi *Pearson Product Moment*. Suatu pernyataan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud yaitu apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Pengukuran reabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien reabilitas *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program komputerisasi.

Kuesioner dikatakan valid reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,7$ (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Jumlah item skala “Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Edukasi” pada saat *try out* berjumlah 25 item yang terdiri dari 16 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*. Setelah melewati uji coba kuisisioner item yang memenuhi syarat berjumlah 19 item dan 6 item gugur. Sedangkan koefisien reabilitas *Cronbach's Alpha* 0,790, hal ini menunjukkan reliabilitas item kuat. Sehingga, item ini di katakan valid reliable. Jumlah item skala “Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja” pada saat *try out* berjumlah 25 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 13 item *unfavorable*. Setelah melewati uji coba kuisisioner item yang memenuhi syarat berjumlah 17 item dan 8 item gugur. Sedangkan koefisien reabilitas *Cronbach's Alpha* 0,749, hal ini menunjukkan reliabilitas item kuat. Sehingga, item ini di katakan valid reliable. Jumlah item skala “*Self Awareness* Kesehatan Reproduksi” pada saat *try out* berjumlah 25 item yang terdiri dari 17 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*. Setelah melewati uji coba kuisisioner item yang memenuhi syarat berjumlah 20 item dan 5 item gugur. Sedangkan koefisien reabilitas *Cronbach's Alpha* 0,873, hal ini menunjukkan reliabilitas item kuat. Sehingga, item ini di katakan valid reliable. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat diperinci sebagai berikut.

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Edukasi Kesehatan Reproduksi

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Edukasi Kesehatan Reproduksi

Variabel	Parameter (Aziz, 2020)	Pernyataan soal	Jumlah	Item Tidak Valid
Penggunaan media sosial	Perhatian	1,3,5,7,2*,4*,6*	7	4,6,
	Penghayatan	8,9,10,12,11*,13*	6	
	Durasi	14,16,18,15*,17*	5	15
	Frekuensi	19,21,22,23,24,20*,25*	7	20,23,25
Total			25	6

* = pernyataan unfavorable

- b. Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Variabel	Parameter	Pernyataan soal	Jumlah	Item Tidak Valid
Pengetahuan kesehatan reproduksi	Pengertian kesehatan reproduksi	1,3,5,2*,4*	5	1,4,5
	Anatomi reproduksi organ	6,7,8,9*	4	7
	Fungsi reproduksi organ	12,13,14,10*,11*	5	13,14
	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi	24,25*	2	25
	Masalah kesehatan reproduksi	15,16,18,20,17*,19*	6	16
	Cara pencegahan masalah kesehatan reproduksi	21,22,23*	3	
Total			25	8

* = pernyataan unfavorable

c. Uji Validitas dan Reliabilitas *Self Awareness* Kesehatan Reproduksi**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas *Self Awareness* Kesehatan Reproduksi**

Variabel	Parameter (Goleman, 2019)	Pernyataan soal	Jumlah	Item Tidak Valid
<i>Self awareness</i> kesehatan reproduksi	<i>Emotion self awareness</i>	1,2,4,5,6,7,3*,8*,9*	9	4,5
	<i>Accurate self assessment</i>	10,11,12,14,15,17,13*,16*	8	17
	<i>Self efidence</i>	18,19,22,24,25,20*,21*,23*	8	18,20
Total			25	5

* = pernyataan unfavorable

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pernyataan variable penggunaan media sosial sebagai media edukasi kesehatan reproduksi menjadi 19 item pernyataan, variable tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi menjadi 17 item pernyataan, dan variable self awareness kesehatan reproduksi menjadi 20 item pernyataan. Selanjutnya item-item pernyataan yang tidak valid atau gugur tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian dikarenakan pernyataan yang valid sudah dapat mewakili masing-masing indikator dari ketiga variable.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik dalam pengumpulan data, metode pengumpulan data ini merupakan tahapan penting dalam penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner penggunaan media sosial, tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi, *self awareness* kesehatan reproduksi melalui google form dengan *Skala Likert*

dan *Skala Guttman*. Tahapan metode penelitian umumnya meliputi:

3.9.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian ini yaitu mengajukan surat izin pada pihak:

- a. Peneliti mengajukan surat izin pada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang untuk melaksanakan studi pendahuluan
- b. Peneliti mengajukan surat izin pada pihak Kepala sekolah SMAN 1 Sutojayan, Kabupaten Blitar untuk melaksanakan studi pendahuluan
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mencari gambaran karakteristik responden dan jumlah sampel di SMAN 1 Sutojayan, Kabupaten Blitar
- d. Menentukan jumlah populasi yang digunakan dengan melakukan inklusi terlebih dahulu dan mengambil sampel dengan teknik *simple random sampling*
- e. Mengurus *Ethical Clearance* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang
- f. Peneliti mengajukan surat izin pada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang untuk melaksanakan uji validitas instrumen penelitian
- g. Peneliti mengajukan surat izin pada pihak Kepala sekolah SMAN 1 Kesamben, Kabupaten Blitar untuk melaksanakan uji validitas instrumen penelitian
- h. Peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian di salah satu

kelas SMAN 1 Kesamben

- i. Peneliti mengajukan surat izin pada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang untuk pelaksanaan penelitian
- j. Peneliti mengajukan surat izin pada pihak Kepala sekolah SMAN 1 Sutojayan, Kabupaten Blitar untuk pelaksanaan penelitian
- k. Peneliti mengajukan surat izin pada pihak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Cabang Wilayah Kabupaten dan Kota Blitar untuk pelaksanaan penelitian
- l. Peneliti mengajukan surat izin pada pihak Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) untuk pelaksanaan penelitian

3.9.1 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Peneliti menjelaskan jika akan melaksanakan penelitian di SMAN 1 Sutojayan, kemudian peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial sebagai media edukasi dengan tingkat pengetahuan dan *self awareness* kesehatan reproduksi pada remaja. Manfaat penelitian ini bagi remaja yaitu memberikan informasi yang dapat diingat oleh remaja dalam jangka panjang dengan harapan remaja mampu untuk mendapatkan informasi kesehatan reproduksi dengan mudah.
- b. Calon responden yang bersedia menjadi responden diberikan form untuk mengisi persetujuan melalui google form. Link kuesioner pada

penelitian ini :

<https://forms.gle/CZzmH4MnRVFyJLCR7>

- c. Responden yang telah mengisi form persetujuan menjadi responden kemudian diarahkan untuk mengisi kuesioner melalui google form
- d. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian penelitian setelah dilakukan pengumpulan data, dalam prosesnya pengolahan data dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu (Lapau, 2013):

3.10.1 Editing

Tahap ini peneliti memeriksa validitas data yang telah masuk seperti kelengkapan kuesioner, kejelasan jawaban, relevan jawaban, dan kesamaan pengukuran

3.10.2 Coding

Coding adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam memberikan kode ataupun simbol pada data yang telah diperoleh sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data.

Pengkodean dalam penelitian ini adalah :

- a. Kode Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden n : Rn

b. Kode Jenis Kelamin Responden

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

c. Kode Usia Orangtua Responden

Usia 30-40 tahun : 1

Usia 41-50 tahun : 2

Usia >50 tahun : 3

d. Kode Pendidikan Orangtua Responden

SD atau sederajat : 1

SMP atau sederajat : 2

SMA atau sederajat : 3

Perguruan tinggi : 4

e. Kode Pekerjaan Orangtua Responden

Tidak bekerja : 1

PNS/ABRI : 2

Pegawai Swasta : 3

Wiraswasta : 4

Buruh/Petani/Nelayan : 5

Lainnya : 6

f. Kode Penggunaan Media Sosial

Tinggi : 3

Sedang : 2

Rendah : 1

g. Kode Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

h. Kode *Self Awareness* Kesehatan Reproduksi Pada Remaja

Tinggi : 3

Sedang : 2

Rendah : 1

3.10.3 Skoring

Scoring adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam memberikan skor terhadap jawaban dari data yang diperoleh dari responden. Pada penelitian ini pengidentifikasian skor menggunakan skala likert, dengan kuesioner *favorabel* dan *unfavorabel* adalah seperti sebagai berikut:

a. Favorable

Sangat Setuju (SS) :4

Setuju (S) :3

Tidak Setuju (TS) :2

Sangat Tidak Setuju (STS) :1

b. Unfavorable

Sangat Setuju (SS) :1

Setuju (S) :2

Tidak Setuju (TS) :3

Sangat Tidak Setuju (STS) :4

Pada penelitian ini pengidentifikasian skor menggunakan skala guttman, dengan kuesioner *favorabel* dan *unfavorabel* seperti sebagai berikut:

a. Favorable

Benar :1

Salah :0

b. Unfavorable

Benar :0

Salah :1

Penentuan kriteria skor di setiap variabelnya sebagai berikut:

a. Kriteria Skor Penggunaan Media Sosial

Pengukuran penggunaan media sosial yaitu menggunakan instrumen kuesioner dengan skala likert dengan kriteria penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner penggunaan media sosial berisikan pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* yang terdiri dari aspek perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi. Kuesioner penggunaan media sosial memiliki pertanyaan berjumlah 19 item. Kategorisasi penggunaan media sosial yaitu menggunakan kriteria skor ideal dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sufren & Natanael, 2013):

1) Menentukan nilai tertinggi (Xt)

$X_t = \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{Skor tertinggi pertanyaan}$

$$X_t = 19 \times 4 = 76$$

- 2) Menentukan nilai terendah (X_r)

X_r = Jumlah item pertanyaan x skor terendah

$$X_r = 19 \times 1 = 19$$

- 3) Menentukan mean hipotetik (μ)

$$\mu = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \sum K$$

Keterangan :

μ = Mean hipotetik

$\sum k$ = Jumlah item

Skor tertinggi = skor maksimal item

Skor terendah = skor minimum item

Mean hipotetik pada penelitian ini yaitu:

$$\mu = \frac{1}{2} (4 + 1) 19 = 47,5$$

- 4) Menentukan standar deviasi (σ)

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_t - X_r)$$

keterangan :

σ = Standar deviasi

X_t = nilai tertinggi

X_r = nilai terendah

Standar deviasi pada penelitian ini adalah

$$\sigma = \frac{1}{6} (76 - 19) = 9,5$$

- 5) Rumus kategori penggunaan media sosial

Tabel 3.8 Kategori Penggunaan Media Sosial

Rumus	Kategori	Skor skala
$X > [\mu+1,0(\sigma)]$	Tinggi	$X > 57$
$[\mu-1,0(\sigma)] \leq X \leq [\mu+1,0(\sigma)]$	Sedang	$38 \leq X \leq 57$
$X < [\mu-1,0(\sigma)]$	Rendah	$X < 38$

b. Kriteria Skor Tingkat Pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja menggunakan adaptasi pengukuran pengetahuan menurut Arikunto (dalam Handini, 2019), yaitu kriteria penilaian Benar, Salah dengan skala guttman. Kategori tingkat pengetahuan yaitu:

Tabel 3.9 Kategori Tingkat Pengetahuan

Rumus	Kategori	Skor skala
$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$	Baik	76%-100%
	Cukup	56%-75%
	Kurang	<56%

c. Kriteria Skor *Self Awareness*

Pengukuran *self awareness* yaitu menggunakan instrumen kuesioner dengan skala likert dengan kriteria penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner *self awareness* berisikan pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* yang terdiri dari aspek *emotional self awareness*, *accurate self assessment*, *self confidence*. Kuesioner penggunaan media sosial memiliki pertanyaan berjumlah 20 item

Kategorisasi penggunaan media sosial menggunakan kriteria skor ideal dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sufren & Natanael, 2013):

- 1) Menentukan Nilai Tertinggi (X_t)

$X_t = \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{Skor tertinggi pertanyaan}$

$$X_t = 20 \times 4 = 80$$

- 2) Menentukan Nilai Terendah (X_r)

$X_r = \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{skor terendah}$

$$X_r = 20 \times 1 = 20$$

- 6) Menentukan Mean Hipotetik (μ)

$$\mu = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \sum K$$

Keterangan :

μ = Mean hipotetik

$\sum k$ = Jumlah item

Skor tertinggi = skor maksimal item

Skor terendah = skor minimum item

Mean hipotetik pada penelitian ini yaitu:

$$\mu = \frac{1}{2} (4 + 1) 20 = 50$$

- 7) Menentukan Standar Deviasi (σ)

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_t - X_r)$$

keterangan :

σ = Standar deviasi

X_t = nilai tertinggi

X_r = nilai terendah

Standar deviasi pada penelitian ini adalah

$$\sigma = \frac{1}{6} (80 - 20) = 10$$

8) Rumus Kategori *Self Awareness* Kesehatan Reproduksi

Tabel 3.10 Kategori *Self Awareness* Kesehatan Reproduksi

Rumus	Kategori	Skor skala
$X > [\mu+1,0(\sigma)]$	Tinggi	$X > 60$
$[\mu-1,0(\sigma)] \leq X \leq [\mu+1,0(\sigma)]$	Sedang	$40 \leq X \leq 60$
$X < [\mu-1,0(\sigma)]$	Rendah	$X < 40$

3.10.4 Transferring

Kegiatan peneliti pada tahap ini yaitu memasukkan data yang diperoleh dari pengumpulan data ke dalam master tabel atau database komputer.

3.10.5 Tabulating

Tahap ini peneliti melakukan pengorganisasian data supaya dapat dengan mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis

3.11 Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling penting, karena pada proses ini data yang diperoleh peneliti diterjemahkan sesuai kaidah ilmiah. Analisis data dibagi menjadi beberapa jenis yaitu analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan selanjutnya dikategorikan. Setelah melakukan pengkategorian, peneliti melakukan analisis uji statistik. Mengingat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penggunaan media sosial sebagai

media edukasi dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penggunaan media sosial sebagai media edukasi dengan *self awareness* kesehatan reproduksi pada remaja, dan skala jawaban pada penelitian ini adalah ordinal maka dilakukan uji korelasi spearman rank dengan alasan data bersifat ordinal.

3.11.1 Analisis Data Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menghasilkan distribusi dan persentase dari variabel independen yaitu penggunaan media sosial dan variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, *self awareness* kesehatan reproduksi remaja.

3.11.2 Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan kedua variabel antara penggunaan media sosial sebagai media edukasi dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja serta penggunaan media sosial sebagai media edukasi dengan *self awareness* kesehatan reproduksi pada remaja.

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *spearman rank* dikarenakan data bersifat ordinal dengan rumus sebagai berikut:

$$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Kesimpulan :

Jika ρ value $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan antara variabel independen dan dependen

Tabel 3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Intervasi Koefisien	Tingkat Hubungan (interpretasi)
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,699	Cukup
0,70-0,899	Kuat
0,90-1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Jaya, 2019)

3.12 Etika Penelitian

Pada penelitian ini mendapatkan rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan pada beberapa hal berikut:

3.12.1 Menghormati orang (*Respect for Person*)

Menghormati yaitu dengan mempertimbangkan kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan akan bahaya penelitian memerlukan perlindungan.

3.12.2 Manfaat (*Beneficence*)

Keharusan bagi peneliti untuk lebih mengusahakan manfaat dan memperkecil resiko atau kerugian bagi subjek dan memperkecil permasalahan penelitian. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya. Subyek sifatnya sukarela sehingga harus dihormati.

3.12.3 Tidak membahayakan subyek penelitian (*Non-maleficence*)

Salah satu butir yang utama adalah mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subjek.

3.12.4 Keadilan

Semua subjek diperlakukan dengan sama serta peneliti bekerja dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian baik dalam hal perkataan maupun perilaku. Dalam penelitian semua subjek telah memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan.

3.12.5 *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah diajukan *ethical approval* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor Reg.No.:073 / KEPK-POLKESMA/ 2021